



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PUPUK KOMPOS DARI SAMPAH ORGANIK DI RW 06 SIDOTOPO WETAN SURABAYA

**Ayu Andini¹, Malica Ayumba Syawala², Rif'atun Nahariyah³, Dean Dwi Fitriasari⁴,
Diky Yulianto⁵, Dona Wahyuning Laily⁶**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: 21024010065@student.upnjatim.ac.id¹, 21024010066@student.upnjatim.ac.id²,

21024010084@student.upnjatim.ac.id³, 21024010087@student.upnjati.ac.id⁴,

21024010130@student.upnjatim.ac.id⁵,

ABSTRAK

RW 06 Sidotopo Wetan merupakan salah satu kampung yang dipilih oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam program Kampung *Zero Waste*. Dengan populasi sekitar 4.098 jiwa dan luas 7,5 hektar, kampung ini mendapat penyuluhan dan sosialisasi dari mahasiswa mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah, mengurangi jumlah sampah yang dibuang, memberdayakan masyarakat dengan keterampilan membuat kompos, memperbaiki kualitas lingkungan, mencegah penyakit, menghemat biaya, mendukung pertanian berkelanjutan, dan memberikan peluang pembelajaran serta penelitian bagi mahasiswa. Kegiatan ini melibatkan berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak, remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat setempat. Pelatihan yang diberikan meliputi teori dan praktik pengelolaan sampah, termasuk pembuatan kompos menggunakan komposter. Pelatihan diikuti oleh 11 perwakilan dari 16 RT dan berlangsung selama satu hari, dengan pendampingan selama 40 hari. Evaluasi hasil pelatihan menunjukkan penurunan timbulan sampah dari 0,62 kg/jiwa/hari menjadi 0,56 kg/jiwa/hari, mencerminkan keberhasilan program dengan penurunan volume sampah organik sebesar 9,6%.

Kata kunci: RW 06 Sidotopo Wetan, Kampung *Zero Waste*, Sosialisasi, Penyuluhan, Komposter, *Ecoenzym*.

TRAINING AND ASSISTANCE ON ORGANIC COMPOST FERTILIZER FROM ORGANIC WASTE IN RW 06 SIDOTOPO WETAN SURABAYA

ABSTRACT

RW 06 Sidotopo Wetan is one of the villages chosen by the Surabaya City Environmental Service in the Zero Waste Village program. With a population of around 4,098 people and an area of 7.5 hectares, this village receives counseling and outreach from students regarding waste management. This activity aims to increase public awareness about the importance of managing waste, reducing the amount of waste thrown away, empowering people with composting skills, improving environmental quality, preventing disease, saving costs, supporting sustainable agriculture, and providing learning and research opportunities for students. This activity involves various age groups, including children, teenagers, parents and local community leaders. The training provided covers the theory and practice of waste management, including making compost using a composter. The training was attended by 11 representatives from 16 RTs and lasted for one day, with assistance for 40 days. Evaluation of training results shows a reduction in waste generation from 0.62 kg/person/day to 0.56 kg/person/day, reflecting the success of the program with a reduction in organic waste volume of 9.6%.

Keywords: RW 06 Sidotopo Wetan, Zero Waste Village, Socialization, Counseling, Composter, *Ecoenzym*.

PENDAHULUAN

Sampah organik merupakan salah satu penyumbang bukit sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), sehingga sampah organik menjadi salah satu masalah lingkungan yang sangat kompleks dan memerlukan perhatian serius. Pengelolaan sampah organik yang tidak baik dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti pencemaran udara, air, dan tanah, serta gangguan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan sampah organik yang efektif sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sampah organik dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, seperti sisa makanan, sisa kebun, dan lainnya. Klasifikasi ini didasarkan pada sumber dan karakteristik fisiknya. Sampah organik